

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Realitas kekerasan dan kejahatan tidak bergerak dari ruang kosong. Semua kekerasan dan kejahatan selalu mengandung kepentingan. Kekerasan dan kejahatan kerap berangkat dari ego manusia yang ingin mendominasi. Fakta ini tidak bisa ditolak karena sejarah telah membuktikannya, perang dunia pertama dan kedua serta peristiwa Auschwitz dan Holocaust menjadi tanda dari ego manusia di awal abad 20, di mana manusia selalu menempatkan diri sebagai yang pertama di hadapan manusia lain. Supremasi ego ini cenderung mereduksi keberadaan manusia lain. Akibatnya manusia lain selain diriku tidak bermakna ketika dihadapkan dengan kepentingan untuk mempertahankan eksistensi diri.

Levinas melihat bahwa peran ego dalam filsafat Barat turut memaklumkan tindakan kejahatan. Tindakan kejahatan, kekerasan dan eksploitasi lainnya akan terus berkembang jika ontologi ditempatkan di atas etika. Dia juga skeptis terhadap prinsip-prinsip moralitas yang didasari oleh pengetahuan moral. Apakah seseorang harus belajar tentang moralitas sehingga ia bisa berlaku moral? Bagi Levinas tanggung jawab seseorang sudah mendahului segala bentuk pengetahuan. Manusia sudah selalu berada dalam kebersamaan di dunia, di mana dunia di sekitarnya ditempati pula oleh orang lain dan makhluk hidup lainnya. Apakah aku harus bertanya bahwa aku bertanggung jawab untuk orang lain? Manusia bukan individu tunggal di dunia tetapi dia ada bersama dengan yang lain karena itu bertanggung jawab atas hak dan keberadaan orang lain adalah dasar dari subjektivitasnya. Karena itu, Levinas memberikan dasar etika primordial sebagai basis penghargaan kepada orang lain, yakni segala sesuatu harus berangkat dari Yang Lain (*The Other*). Titik tolak tanggung jawab manusia bukan dari egonya melainkan dari Yang Lain. Yang Lain dalam transendensinya menolak untuk didominasi, dia luhur di dalam dirinya sendiri dan tidak ada kualifikasi apapun yang dapat dijangkau olehku. Yang Lain itu termanifestasi melalui wajah yang rentan, miskin, janda dan yatim-piatu. Wajah yang dijumpai selalu menampilkan kerentanan itu dan undangan etis terpancar darinya.

Etika primordial ini dapat menjadi landasan kokoh bagi pergerakan kemanusiaan JPIC SVD Ende dalam menjalankan misi Gereja. Secara praksis-konkret etika Levinas menemukan posisinya dalam pelaksanaan misi kemanusiaan JPIC SVD Ende. Perjuangan JPIC SVD Ende untuk keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan merupakan respon konkret atas penderitaan manusia. Hal itu nyata dalam solidaritas, tindakan karitatif, advokasi dan pendampingan oleh JPIC. Namun basis tanggung jawab JPIC terhadap korban kekerasan perlu diperdalam lagi agar terhindar dari tindakan objektivisme, paternalisme, formalisme dan programisme. Tanggung jawab ini penting untuk diperdalam karena JPIC SVD itu sendiri bergerak dalam struktur dan melibatkan banyak orang. Ada banyak orang yang ikut terlibat dalam perjuangan kemanusiaan JPIC, bisa saja keterlibatan itu hanya sekadar ikut terlibat sehingga esensi personal dalam perjumpaan dengan orang lain kehilangan makna. Hal ini penting karena JPIC bukan hanya komisi tetapi dimensi yang hidup dalam diri setiap anggota Serikat Sabda Allah. Dengan kata lain, setiap anggota Serikat Sabda Allah adalah anggota JPIC. Jumlah anggota yang banyak ini menjadi tantangan, apakah keikutsertaan kita dalam misi kemanusiaan hanya sekadar terlibat atau jauh dari pada itu kita melihat dan mengalami kerentanan wajah setiap orang yang dijumpai? Karena itu, konsep tanggung jawab Levinas terhadap manusia lain (*the other man*) membantu memperdalam sekaligus membuka ruang refleksi bagi misi kemanusiaan JPIC SVD Ende. Perjuangan kemanusiaan harus berakar dari Yang Lain (*The Other*) bukan karena kita adalah anggota Serikat Sabda Allah yang memuat dimensi *justice, peace and integrity of creation*. Karena itu, panggilan etis mesti didasari oleh panggilan dari yang lain.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Anggota Serikat Sabda Allah

Dalam dokumen-dokumen Serikat Sabda Allah, JPIC (*Justice, Peace and integrity of Creation*) merupakan salah satu dari empat matra khas Serikat. Setiap anggota Serikat mesti memiliki dimensi ini dalam hidupnya. Karena itu, panggilan untuk memperjuangkan keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan mencakup tanggung jawab setiap anggota Serikat Sabda Allah. Dalam menjalankan misi kemanusiaan perlu dilihat bahwa manusia di dalam dirinya adalah agung dan secara

mutlak berbeda dari diriku sendiri. Keterlibatan anggota Serikat dalam memperjuangkan hak-hak korban bukan sebatas ikut terlibat tetapi mesti mengalami pengalaman personal dalam perjumpaan dengan orang lain. Misi kemanusiaan bukan hanya dilihat sebagai mandat yang Gereja berikan kepada kita tetapi juga perlu dilihat sebagai tanggung jawab primordial kita sebagai manusia yang hidup bersama di dunia.

Etika tanggung jawab Levinas perlu untuk dialami oleh setiap anggota Serikat dengan maksud untuk mengubah paradigma berpikir kita tentang orang lain, khusus para korban. Para korban tidak boleh dilihat sebagai objek karitatif atau objek belas kasihan apalagi dijadikan sarana untuk pemenuhan eskatologis, bahwa saya membantu mereka sebagai bekal kehidupan surgawi. Etika ini menuntut perjumpaan konkret, di mana setiap perjumpaan dengan mereka yang lain selalu mengusik kenyamanan diri saya. Melalui etika Levinas kita diajak untuk tidak bersikap abai atas penderitaan orang lain dan selalu mengedepankan orang lain di atas segala kepentingan. Karena itu, segala hal yang menghambat perjumpaan kita dengan yang lain perlu dikritisi dan dipertanyakan. Menolak untuk membantu orang lain sama dengan membiarkan kejahatan tetap berkembang.

5.2.2 Bagi Komisi JPIC SVD Ende

Sejauh ini komisi JPIC SVD Ende sangat tanggap terhadap isu-isu sosial yang terjadi di wilayah misinya. Pelbagai aksi seperti advokasi, pendampingan dan pemberdayaan dapat dilihat sebagai komitmen JPIC terhadap mereka yang lain (rentan, miskin dan terpinggirkan). Semangat ini harus terus dihidupkan. Perjuangan JPIC harus bersifat tanpa pamrih serta mencakup siapa saja, apapun latar belakangnya.

Di samping itu, etika tanggung jawab Levinas turut memperdalam aksi kemanusiaan JPIC saat berhadapan dengan ketegangan institusi tertentu. Perjuangan kemanusiaan mengharamkan segala bentuk hambatan. Indikator dari perjuangan JPIC adalah manusia konkret yang menuntut kesegeraan, karena itu saat berhadapan dengan prosedur institusi atau anggota komunitas SVD sendiri yang menghambat perjuangan kemanusiaan karena memiliki afiliasi tertentu, komisi JPIC SVD Ende harus tegas dalam menentukan posisinya, yakni bagi dan untuk yang lain (*the other*). Segala bentuk pertimbangan perlu dikesampingkan karena yang lain menuntut kesegeraan.

5.2.3 Masyarakat Umum

Etika tanggung jawab Levinas berperan penting dalam menjalin relasi dengan orang lain. Etika ini perlu dihidupi dalam kehidupan bersama. Fakta kekerasan dan kejahatan yang terjadi di tengah masyarakat bukan karena manusia tidak berpengetahuan tetapi absennya ruang etis dalam relasi sosial. Paradigma masyarakat perlu diubah bahwa subjektivitas diriku diberikan untuk orang lain dan aku sebagai subjek bukan pusat dari segala sesuatu. Kecenderungan untuk memahami orang lain kerap terjebak dalam tindakan dominasi, identifikasi dan kategorisasi. Karena itu, titik tolak relasi manusia harus berangkat dari yang lain (manusia lain), bukan lagi ego subjek tetapi yang lain di dalam alteritasnya. Hanya dengan cara itu, konseptualisasi terhadap yang lain dapat dihindari.

Relasi sosial harus berakar dari relasi konkret, setiap kali memandang wajah orang lain, kita diundang untuk bertanggung jawab. Dengan memiliki basis tanggung jawab ini, kita memberikan ruang bagi etika dalam relasi sosial kita. Etika tanggung jawab mesti mendahului segala bentuk pertimbangan. Oleh karena itu, Levinas mengatakan bahwa etika mendahului ontologi.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA

- Dokumen Konsili Vatikan II. *Lumen Gentium*. Terj. R.P. R. Hardawiryana, SJ. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 1990.
- Fransiskus, Paus. *Laudato Si'*. Terj. Martin Harun OFM. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 2016.
- Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kompendium Ajaran Sosial Gereja*. Terj. Yosef Florison, Paul Budi Kleden, Otto Gusti Madung. Maumere: Ledalero, 2009.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Terj. R. Hardawirayana SJ, Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- _____. *Gaudium et Spes: Kegembiraan dan Harapan*. Terj. R. Hardawiryana, SJ. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2021.
- Paulus II, Yohanes. "Centesimus Annus", dalam Dokumen Gerejawi. *Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991: dari Rerum Novarum sampai Centesimus Annus*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 1999.
- Paulus II, Yohanes. *Redemptoris Missio (Tugas Perutusan Sang Penebus)*. Terj. Frans Borgias dan Alfonso Suhardi. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 1990.
- Paus Leo XIII. "Rerum Novarum", dalam Dokumen Gerejawi. *Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991: dari Rerum Novarum sampai Centesimus Annus*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 1999.
- Paus Paulus VI. "Populorum Progressio", dalam Dokumen Gerejawi. *Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891-1991: dari Rerum Novarum sampai Centesimus Annus*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia, 1999.

DOKUMEN SERIKAT

- General Chapter. *Document of the XV General Chapter 2000: In Dialogue with the Word, Nr. 1 – September 2000*. Generalate – Roma: SVD Publication, 2000.
- Generalate SVD. *SVD Mission 2024 – Your Light Must Shine Before Others (Mt. 15:16): Faithful and Creative Disciples In a Wounded World – Reports for the XIX General Chapter from the Province, Regions and Mission*. Generalate-Roma: SVD Publication, 2024.
- _____. *The SVD and Its Commitment to the Poor in Development, Justice and Liberation – Witnessing to the Word, no. 7*. Roma: SVD Publication, 1981.

Jenderalat SVD. *Matra-Matra Khas SVD: Dialog dengan Sang Sabda, No. 3 – September 2002*. Ende: Percetakan Arnoldus Ende, 2002.

Kapitel Jenderal. *Dokumen Kapitel Jenderal SVD XVI Tahun 2006: Dialog dengan Sang Sabda, no. 6 – September 2006*. Ende: Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Ende, 2006.

_____. *Dokumen Kapitel Jenderal SVD XVII Tahun 2012: Dialog dengan Sang Sabda, no. 11 – September 2012*. Batam: Tirta Wacana – SVD Bible Center, 2012.

Kapitel Provinsi. *Kapitel XXIII Provinsi SVD Ende Tahun 2018 – Kasih Kristus Mendesak Kita (Bdk. 2 Kor 5:14): “Berakar Dalam Sang Sabda, Berkomitmen untuk Misi-Nya”*. Ende: Provinsi SVD Ende, 2018.

_____. *Kapitel XXIV Provinsi SVD Ende Tahun 2021: Saksi Sabda dalam Era Digital – “Ia Mengutus Sabda-Nya ke Bumi; dengan Segera Firman-Nya Berlari” (Mzm. 147:15)*. Ende: Percetakan Arnoldus Ende, 2021.

_____. *Kapitel XXV Provinsi SVD Ende Tahun 2024 – “Hendaknya Terangmu Bercahaya di depan Orang (Mat. 5:16): Murid-murid yang Beriman dan Kreatif di Tengah Dunia yang Terluka”*. Ende: Provinsi SVD Ende.

_____. *Rumusan Akhir Kapitel Provinsi SVD Ende XXI Ledalero, 2012: Dari Segala Bangsa, Suku, Kaum, dan Bahasa: Berbagi Hidup dan Perutusan Antarbudaya*. Ende: Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Ende, 2012.

Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Ende. *Dialog dengan Sang Sabda, no. 3 – September 2002, Matra-Matra Khas SVD*. Ende: Percetakan Arnoldus, 2002.

Konstitusi dan Direktorium Serikat Sabda Allah. Terj. Provinsi SVD Ende. Ende: Percetakan Arnoldus, 2001.

Provinsi SVD Ende. *Musyawarah Provinsi SVD Ende 2007 dan Sidang Budget 2008*. Ende: Komisi Komunikasi Sosial Provinsi SVD Ende, 2007.

Sekretariat Jenderal. *Dokumen Kapitel Jenderal SVD XVII 2012*. Terj. Aurelius Pati Soge. Roma: Jenderalat SVD-Roma, 2012.

Stanislaus, Lazar T, ed. *SVD Mission 2018 – Rooted in Word, Committed to His Mission: Report for the XVIII General Chapter from the Province, Regio and Mission*. Generalate – Roma: SVD Publication, 2018.

BUKU-BUKU LEVINAS

Levinas, Emmanuel. *Alterity and Transcendence*. Terj. Michael B. Smith. London: The Athlone Press, 1999.

- _____. *Ethics and Infinity*. Terj. Richard A. Cohen. Pittsburgh: Duquesne University Press, 1985.
- _____. *Existence and Existents*. Terj. Alphonso Lingis. Netherlands: Martinus Nijhoff, 1978.
- _____. *The Levinas Reader*. Ed. Sean Hand. UK: Basil Blackwell Inc., 1989.
- _____. *The Otherwise Than Being or Beyond Essence*. Terj. Alphonso Lingis. Pennsylvania: Duquesne University Press, 1998.
- _____. *Time and Other*. Terj. Richard A. Cohen. Pittsburgh: Duquesne University Press, 1987.
- _____. *Totality and Infinity, An Essay on Exteriority*. Terj. Alphonso Lingis. Pittsburgh: Duquesne University Press, 1969.

BUKU SUMBER TAMBAHAN

- “Petisi Pernyataan Sikap Tolak Tambang oleh Komisi JPIC Keuskupan dan Tarekat Religius Sedaratan Flores dan Lembata”, dalam Alexander Jebadu, ed., dkk. *Pertambangan di Flores-Lembata Berkah atau Kutukan?*. Maumere: Ledalero, 2009.
- Alexander Jebadu. *Dakwah Kristen*. Maumere: Ledalero, 2022.
- Alt, Josef, SVD. *Arnoldus Janssen: Hidup dan Karyanya*. Terj. P. Herman Embuiru, SVD dkk. Ed. P. Alex Beding, SVD. Ende: Percetakan Arnoldus Ende. 1999.
- Atterson, Peter dan Calarco, Matthew. *On Levinas*. USA: Thomson Wadsworth, 2005.
- Badan Pusat Statistik. *Profil Kemiskinan di Indonesia – September 2025*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2026.
- Baghi, Felix. *Alteritas: Pengakuan, Hospitalitas, Persahabatan (Etika Politik dan Postmodernisme)*. Maumere: Ledalero, 2012.
- Beding, Alex, SVD. *Mgr. Petrus Noyen, SVD: Perintis Misi SVD di Indonesia*. Maumere: Ledalero, 2016.
- Bertens, K. *Filsafat Barat Abad XX, Jilid II*. Jakarta: Gramedia, 1981.
- Bevans, Stephen dan Schroeder, Roger. *Terus Berubah – Tetap Setia: Dasar, Pola, Konteks Misi*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Burggraeve, Roger. *The Wisdom of Love in the Service of Love: Emmanuel Levinas on Justice, Peace and Human Rights*. Milwaukee: Marquette University Press, 2002.

- Camnahas, Antonio, SVD. “100 tahun karya SVD di Indonesia: Konteks, Kesuksesan, Kegagalan, Makna dan Retrospeksi Historis untuk SVD di Masa Depan”, dalam Antonio Camnahas dan Otto Gusti Madung, ed. *Ut Verbum Dei Currat 100 Tahun SVD di Indonesia*. Maumere: Ledalero, 2013.
- Camnahas, Antonio. *The Catholic Mission in the Lesser Sunda Islands – Indonesia under the Society of the Divine Word (SVD)*. Castello – Italy: GEPS Citta, 2020.
- Critchley, Simon dan Bernasconi, Robert, ed. *The Cambridge Companion to Levinas*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Doukhan, Abi. *Emmanuel Levinas: A Philosophy of Exile*. London: Bloomsbury Publishing, 2012.
- Edwards, SVD, E. J. *Herald of The World*. Illinois: Mission Press SVD, 1951.
- Eilers, Franz-Josef and Helf, Heinz. *Arnold Janssen: 1837-1909, A Pictorial Biography*. Nettetal: Steyler Verlag, 1987.
- Frans Ceunfin ed. *Hak-Hak Asasi Manusia: Pendasaran dalam Filsafat Hukum dan Filsafat Politik*. Terj. Yosef Maria Florisan. Maumere: Ledalero, 2008.
- Grodin, Jean. *Metaphysics from Parmenides to Levinas*. New York: Columbia University Press, 2012.
- Hardiman, F. Budi. *Hak-Hak Asasi Manusia: Polemik dengan Agama dan Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- _____. *Kebenaran dan Para Kritikusnya: Mengulik Idea Besar yang Memandu Zaman Kita*. Yogyakarta: Kanisius, 2023.
- Heidegger, Martin. *Being and Time*. Terj. John Macquarrie and Edward Robinson. UK: Blackwell Publishers, 1962.
- Husserl, Edmund. *Cartesian Meditation, An Introduction to Phenomenology*. Terj. Dorion Cairns. Netherlands: Springer-Science-Business Media, 1960.
- Jebadu, Alexander. “Perdagangan Manusia Sebagai Kejahatan Global dan Gerakan Internasional untuk Menghentikannya”, dalam Alexander Jebadu, ed. *Manusia Bukan Kambing: Bongkar dan Hentikan Kejahatan Perdagangan Jual-Beli Manusia*. Maumere: Ledalero, 2021.
- Keraf, Sonny. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas, 2010.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat: Sebuah Dogmatisme Kristiani*. Maumere: Ledalero, 2007.

- Konferensi Pemimpin Tarekat Religius Indonesia. *Buku Pegangan bagi Promotor Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Large, William. *Levinas "Totality and Infinity" A Reader's Guide*. London: Bloomsbury Academic, 2015.
- Malka, Salomon. *Emmanuel Levinas: His Life and Legacy*. Terj. Michael Kigel dan Sonja M. Embree. Pittsburgh: Duquesne University Press, 2006.
- Morgan, Michael L. *Discovering Levinas*. Cambridge: Cambridge University Press, 2007.
- _____. *The Cambridge An Introduction to Levinas*. Cambridge: Cambridge University Press, 2011.
- Nahak, Servinus H. *Bongkar Kedok Stigma: Membaca Injil di Tengah Krisis AIDS*. Maumere: Ledalero, 2019.
- Ommerborn, Jürgen, SVD, dkk., ed. *Justice, Peace and the Integrity of Creation*. Roma-Italy: GESP.
- Ongen, Pice Dori, SVD. "Mengenang 100 Tahun SVD di Indonesia", dalam Antonio Camnahas dan Otto Gusti Madung, ed. *Ut Verbum Dei Currat 100 Tahun SVD di Indonesia*. Maumere: Ledalero, 2013.
- P. Bornemann, Fritz, SVD. *Sejarah Serikat Sabda Allah*. Terj. P. Alex Beding, SVD. Ende: Percetakan Arnoldus Ende, 1993.
- Peperzak, Adriaan dkk., ed. *Emmanuel Levinas: Basic Philosophical Writings*. USA: Indiana University Press, 1996.
- Peperzak, Adriaan. *To The Other: An Introduction to the Philosophy of Emmanuel Levinas*. West Lafayette: Purdue University Press, 1993.
- Robbins, Jill, ed. *Is it Righteous to be? Interviews with Emmanuel Levinas*. California: Stanford University Press, 2001.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Abad 20*. Yogyakarta: Kanisius 2000.
- _____. *Iman Dalam Tantangan*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2023.
- Tjaya, Thomas Hidya. *Emmanuel Levinas: Enigma Wajah Orang Lain*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2018.
- Tukan, Simon, SVD. "Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan dalam Formasi SVD", dalam P. Frans Lazar, SVD, ed. *Formasi untuk Misi: Refleksi Menyongsong Pesta Perak Novisiat SVD Sang Sabda Kuwu-Ruteng*. Ruteng: STKIP St. Paulus Ruteng, 2018.

Tule, Philipus. “Kiprah SVD Selama 100 Tahun Berkarya di Indonesia”, dalam Eduardus Dosi, ed. *Seratus Tahun Societas Verbi Divini (SVD) Yang diingat, dialami dan diamati*. Maumere: Ledalero, 2013; dalam Ambrosius Dama Huler. “Misi Yesus dalam Matius 15:21-28 dan Relevansinya bagi Karya *Justice, Peace and Integrity of Creation* (JPIC) Provinsi SVD Ende. Tesis Program Studi Magister Teologi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2023.

JURNAL

Altez-Albela, Fleurdelis. “What is Levinasian in Sustainability?: Sustainability in the Economy of Being through Levinas’ Le Tiers.” *Kritike* 18:4 (2025): 169-187.

Buddeberg, Eva. “Thinking the Other, Thinking Otherwise: Levinas’ Conception of Responsibility.” *Interdisciplinary Science Reviews*, 43:2 (2018): 146-155.

Butler, Judit. “Performative Acts and Gender Constitution: An Essay in Phenomenology and Feminist Theory.” *Theatre Journal*, 40:4 (1988): 519-531.

Cuizon, Melchor L. “Rakhamim: A Model of Love and Responsibility in the Discourse of Emmanuel Levinas”. *Agathos*, 15:2 (2024): 51-60.

Friesen, Ina. “Humanitarians’ Ethics: The Role of Face-to-Face Experiences in Humanitarian Aid Workers’ Motivation.” *Disasters*, 47:1 (2023): 23-41.

Galacio, John Michael. “Am I My Brother’s Keeper? Understanding Emmanuel Levinas and Our Responsibility to the Other in Times of Crisis.” *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 5:5 (2025): 702-703.

Inukai, Tomohiro. “The Status of Saying: Witness Against Rhetoric in Levinas’s Philosophy.” *Journal Religions*, 9:410 (2018): 2-9.

Levinas, Emmanuel. “L’Ontologie est-elle Fondamentale?.” *Revue de Métaphysique et de Morale*, 56:1, 1951, dalam Peter Atterton (terj.) “Is Ontology Fundamental.” *Philosophy Today*, 33:2 (1989): 121-129.

Ngatun dan Saputra, Ady Yanto. “Implementasi Pemikiran Emmanuel Levinas Dalam Teori Tanggung Jawab Terhadap Orang lain dan Relevansinya bagi Relasi Antar Manusia Pasca Covid-19.” *Jurnal Filsafat-Teologi Kontekstual*, 1:1 (Oktober 2020): 30-37.

Oli, Maria Frianti Yaninsa, “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Migrasi TKI Keluar Negeri.” *Journal of Development Economic And Social Studies*, 2:1 (2022): 182-192.

Podolsky, Robin. “Sumud Freedom Camp: Levinas’ Face-to-Face in Praxis.” *Religions*, 10:256 (2019): 2-11.

- Pranowo, Yogie. "Transendensi dalam Pemikiran Simone De Beauvoir dan Emmanuel Levinas." *Melintas*, 32:1 (2016): 73-79.
- Riyanto, Armada. "Berfilsafat "Being and Time" Martin Heidegger: Catatan Sketsa." *Studia Philosophica et Theologica*, 17:1 (Maret 2017): 1-33.
- Saldukaityte, Jolanta. "Levinas and Responsibility in The Face of Violence: A View from Lithuania." *Religions*, 13:185 (2022): 2-15.
- Selai, Yohanes Pranata dan Nahak, Servinus H. "Stigmatisasi dan Diskriminasi terhadap ODHA di Maumere dalam Terang Teologi Pemerdakaan Mangunwijaya." *Proceedings of the National Conference on Indonesian Philosophy and Theology*, 2:1 (2024): 209-232.
- Sobon, Kosmas. "Konsep Tanggung Jawab Dalam Filsafat Emmanuel Levinas." *Jurnal Filsafat*, 28:1 (2018): 47-73.
- Stratton, Samuel J. "The on-Going Humanitarian Crisis of Mass Human Migration due to Complex Disasters." *Prehosp Disaster Med*, 38:1 (Februari 2023): 1-2.
- Usbobo, Yohanes Victor Lasi dan Sogen, Jasintah Tagang. "Factors Contributing to Irregular Migration: A Case Study of Human Trafficking Among Migrant Workers in TTS District, NTT." *Lumen Veritatis: Jurnal Filsafat dan Teologi*. 14:1 (April 2023): 87-100.

SURAT KABAR

- Madung, Otto Gusti. "Agama Provokator VS Teologi Kekuasaan." Pos Kupang 2009.

SURAT KABAR ONLINE

- Herin, Frans Pati. "Kasus TPPO di Sikka, Tudingan pada Polisi Kian Kencang." *Kompas.id* 19 Februari 2026. <<https://www.kompas.id/artikel/kasus-tpo-di-sikka-tudingan-ke-polisi-kian-kencang>>, diakses pada 20 Februari 2026.
- Sinombar, Sonya Hellen. "Darurat Perdagangan Orang, Kargo Jenasah Perdagangan Orang dari NTT Terus Berdatangan." *Kompas.id* 1 Agustus 2025. <<https://www.kompas.id/artikel/darurat-perdagangan-orang-kargo-jenasah-pmi-ntt-terus-berdatangan-eskalasi-korban-mengkhawatirkan>>, diakses pada 17 Februari 2026.

ARTIKEL ONLINE

- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. "Selayang Pandang." *Distankp-nttprov*. <<https://distankp.nttprov.go.id/web/selayang-pandang/>>, diakses pada 15 Februari 2026.

- Hukum online. “Perdagangan Manusia: Modus, Bentuk dan Faktor Penyebab.” *Hukumonline.com* 7 Mei 2023.
<<https://www.hukumonline.com/berita/a/perdagangan-manusia-lt620cbae1b8865/>>, diakses pada 17 Februari 2026.
- Jebadu, Alexander. “Komisi JPIC Sebagai Alat Misi Gereja Kontemporer.” *Repository IFTKLedaleto*. <<http://repository.iftkledalero.ac.id/1765/1/06%20jp%20in%20the%20Mission%20of%20the%20Church%20HMuda.pdf>>, diakses pada 15 Februari 2026
- KPK Sigap. “JPIC SVD Ende Bersama Mitra Kerjanya Hadir Berbagi Rasa untuk Korban Erupsi Gunung Api Lewotobi Laki-Laki Melalui Komisi KPKC-Sosial.” *KPK Sigap* 4 November 2024. <<https://www.kpksigap.com/jpic-svd-ende-bersama-mitra-kerjanya-hadir-berbagi-rasa-untuk-korban-erupsi-gunung-api-lewotobi-laki-laki-melalui-komisi-kpkc-so-sial/>>, diakses pada 17 Desember 2025.
- Sucahyo, Nurhadi. “Belasan Anak Diselamatkan dari TPPO Seksual, Proses Hukum ditunggu.” *VOA Indonesia* 22 Agustus 2021.
<<https://www.voaindonesia.com/a/belasan-anak-diselamatkan-dari-tpo-seksual-proses-hukum-ditunggu/6011493.html>>, diakses pada 17 Desember 2025.
- Tim UCA News-Indonesia. “JPIC OFM Indonesia Dukung Sikap Uskup Agung Ende Terkait Proyek Geothermal.” *UCANews-Indonesia.com* 24 Januari 2025. <<https://indonesia.ucanews.com/2025/01/24/jpic-ofm-indonesia-dukung-sikap-uskup-agung-ende-terkait-proyek-geothermal/>>, diakses pada 20 Februari 2026.
- Utami, Esti “Diiming-imingi Gaji Tinggi: 17 Anak Perempuan jadi Korban Perdagangan Orang.” *Konde.co* 1 April 2022.
<<https://www.konde.co/2022/04/diming-imingi-gaji-tinggi-17-anak-perempuan-jadi-korban-trafficking-di-ntt/>>, diakses pada 20 Februari 2026.
- Valle, Carlos del, SVD. “Spirituality and the Charism of the Divine World.” *Correo Missionero*. <[svdcuria.net.https://svdcuria.net/public/mission/docs/etc/200822att/en/1.2.%20Spirituality%20and%20Charism%20of%20the%20Divine%20Word.pdf](https://svdcuria.net/public/mission/docs/etc/200822att/en/1.2.%20Spirituality%20and%20Charism%20of%20the%20Divine%20Word.pdf)>, diakses pada 15 Februari 2026.

WAWANCARA

- Hasulie, Huber Thomas, SVD. Wawancara Pribadi. 14 Februari 2026.
- Ledot, Ignas, SVD. Wawancara Pribadi. 21 Oktober 2025.
- Mirsel, Robert, SVD. Wawancara Pribadi, 5 Oktober 2025.
- Raring, Vande, SVD. Wawancara Pribadi. 6 November 2026.